

## PENILAIAN KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION (CU) SINAR HARAPAN JAWA TIMUR BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SERTA RASIO PROFITABILITAS

Maria Siti Yulaekah<sup>1\*</sup>, Diah Nurdiwaty<sup>2</sup>, Amin Tohari<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri, Jawa Timur

[mariakusnandria89@gmail.com](mailto:mariakusnandria89@gmail.com)\* , [diahnurdiwaty@gmail.com](mailto:diahnurdiwaty@gmail.com), [amin.tohari@unpkediri.ac.id](mailto:amin.tohari@unpkediri.ac.id)

### Abstract

*Financial performance in a cooperative can be identified by identifying various items in a financial report. This study aims to assess the financial performance of the Sinar Harapan East Java credit union saving and loan cooperative for the period 2019 – 2021. Using liquidity ratios (current ratio), solvency (debt to total asset ratio) and profitability (net profit margin). Data collection is done by documentation and interviews. The documentation here is secondary data in the form of income statements and balance sheets obtained from KSP CU Sinar Harapan, East Java. The type of research used is quantitative with ex post facto methods. The analysis used is multiple linear regression analysis with SPSS software. The conclusions of the results of this study are (1) Liquidity Ratio (CR) has a partial effect on financial performance at KSP CU Sinar Harapan. (2) The Solvency Ratio (DAR) has a partial effect on the financial performance of KSP CU Sinar Harapan. (3) Profitability ratios (NPM) have a partial effect on financial performance at KSP CU Sinar Harapan. (4) Liquidity Ratio (CR), Solvability Ratio (DAR), Profitability Ratio (NPM) simultaneously affect the financial performance of KSP CU Sinar Harapan.*

**Keywords:** Liquidity ratio, leverage ratio, profitability ratio, financial performance

### Abstrak

*Kinerja keuangan dalam suatu koperasi dapat diketahui dengan cara identifikasi dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi simpan pinjam credit union Sinar Harapan Jawa Timur periode tahun 2019 – 2021. Dengan menggunakan rasio likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to total asset ratio) dan profitabilitas (net profit margin). Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi disini adalah data sekunder yang berupa laporan laba rugi dan neraca yang diperoleh dari KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode ex post facto. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada KSP CU Sinar Harapan. (2) Rasio Solvabilitas (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada KSP CU Sinar Harapan. (3) Rasio Profitabilitas (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada KSP CU Sinar Harapan. (4) Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Profitabilitas (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada KSP CU Sinar Harapan.*

**Keywords:** Rasio Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, Kinerja keuangan

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang dekat dengan rakyat, karena pada usaha koperasi memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan demokrasi ekonomi yang demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi juga merupakan wadah yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia karena sifatnya yang sosial yaitu membantu anggota yang lemah, mencapai kesejahteraan dan kemakmuran bersama serta dilandaskan atas asas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012 tentang koperasi yang mana menegaskan bahwa koperasi di Indonesia merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Arifin & Tamba, 2001). Sedangkan menurut (Rahmawati et al.,

2019) yang juga mengemukakan tentang koperasi atau (*corporative interprise*) yang memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihnya secara periodik, kesehatan usahanya.

Koperasi di Indonesia memiliki beberapa sifat yang diyakini oleh anggotanya antara lain: Koperasi merupakan organisasi perekonomian, karena koperasi menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan kegiatan ini untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran anggota. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama dan memiliki watak sosial dengan membantu anggota yang lemah. Koperasi merupakan sektor yang penting dalam perkembangan ekonomi Negara karena didalam kegiatannya melibatkan peran aktif masyarakat sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat,

Saat ini usaha dan kegiatan koperasi simpan pinjam di Indonesia berkembang pesat dengan anggotanya yang semakin meningkat disetiap tahunnya. Selain dari pada itu di Indonesia juga mengenal istilah Credit Union (CU) atau koperasi kredit yang saat ini juga berkembang. Credit Union (CU) adalah lembaga keuangan yang bukan Bank, Credit Union sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *Credere* yang berarti Percaya dan *Union* yang berarti kumpulan atau kesatuan. Jadi, Credit Union atau disebut juga koperasi kredit adalah merupakan suatu badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang yang saling percaya dalam ikatan kesatuan, yang bersama-sama sepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga tercipta modal bersama guna dipinjamkan diantara sesama anggota dengan bunga yang layak untuk mencapai kesejahteraan anggota tersebut. (Wehelinje S Serry, n.d.)

Credit Union memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anggotanya oleh sebab itu pengelolaan dan laporan keuangan secara sehat dan benar sangat diperlukan. laporan keuangan credit union harus disajikan secara akurat, akuntabel dan transparan. Dalam kegiatannya semua transaksi dicatat dalam pembukuan untuk membuat laporan keuangan yang dapat diketahui oleh semua anggota credit union kemudian laporan tersebut akan dianalisis untuk dapat mengetahui keadaan, perkembangan dan kinerja keuangan credit union.

Laporan keuangan merupakan alat ukur yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi salah satu informasi dalam mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan (Agus et al., 2018). dari laporan keuangan yang disajikan selain dari pada untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat juga digunakan sebagai alat pengambil keputusan serta dapat menunjukkan kinerja keuangan. Sebagaimana kinerja keuangan adalah merupakan gambaran mengenai ekonomi yang diraih dalam menghasilkan keuntungan secara efisien, yang mana dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data – data keuangan yang ada pada laporan keuangan.

Credit Union juga dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik, agar mampu bersaing secara sehat dengan lembaga keuangan lainnya. Untuk menilai kinerja keuangan salah satunya dengan menganalisa laporan keuangan, dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja keuangan dari segi likuiditas, solvabilitas maupun provitabilitas. Hasil analisis keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan serta pengambilan kebijakan oleh Pengurus Credit Union.

Dalam perkembangan Credit Union yang semakin maju, persaingan antara satu Credit Union dengan Credit Union lainnya semakin tinggi mengakibatkan adanya Credit Union yang tiba – tiba mengalami kemunduran. Oleh karena itu agar Credit Union dapat bertahan dan tumbuh berkembang, Credit Union harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan. Dalam hal ini penghitungan dengan analisis rasio keuangan sangat diperlukan, karena penghitungan menggunakan analisis rasio keuangan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi (Mabur et al., 2021) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan (Sujarweni, 2021:59).

Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi antara lain : rasio likuiditas dengan menggunakan Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan koperasi melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Solvabilitas (Leverage)

menggunakan Debt to Asset Ratio rasio ini menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan aktiva koperasi yang dibelanjai dari hutang. Rasio Profitabilitas dengan menggunakan Net Profit Margin untuk menghitung mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.

Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (CU) Sinar Harapan Jawa Timur merupakan koperasi yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam. Pada akhir periode akuntansi Koperasi Simpan pinjam Credit Union (CU) Sinar Harapan Jawa Timur melakukan perhitungan terhadap laporan keuangan koperasi.

Berikut adalah neraca dan laporan laba rugi KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur tahun 2019 – 2021

**Tabel 1. Neraca KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur**

Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Aktiva Lancar	26.916.904.647,-	21.327.805.887,-	18.965.547.040,-
Aktiva Tetap	2.899.818.406,-	3.044.232.830,-	2.899.818.406,-
Hutang Jangka Pendek	14.854.327.047,-	15.966.584.734,-	14.854.327.047,-
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Hutang	14.854.327.047,-	15.966.584.734,-	14.854.327.047,-

**Tabel 2. Laba Rugi KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur**

Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Total Pendapatan	2.602.533.724	1.928.280.258	1.454.753.266
Total Biaya	2.223.761.756	1.578.396.190	1.399.673.411
SHU Sebelum Pajak	378.771.968	349.884.068	55.079.855
SHU Setelah Pajak	364.515.886	343.124.976	52.079.855

Melihat dari laporan di atas bahwa setiap tahunnya KSP CU Sinar Harapan mengalami penurunan dan kenaikan dalam pendapatan maupun biaya hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap kemampuan CU dalam memenuhi kewajibannya, juga berpengaruh terhadap laba. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis laporan keuangan KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur. Berdasarkan Informasi yang saya terima dari Ibu Berta selaku manager pada KSP Credit Union (CU) Sinar Harapan Jawa Timur, Dalam melakukan perhitungan laporan keuangan KSP Credit Union (CU) Sinar Harapan menggunakan analisis PEARLS. Analisis PEARLS adalah merupakan analisis rasio keuangan yang digunakan di Credit Union sebagai alat pantauan dan evaluasi stabilitas keuangan bagi lembaga, merupakan manajemen kehati-hatian terhadap masalah-masalah yang nantinya timbul dan mengakibatkan kerugian.

Dalam penelitian terdahulu mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam diteliti oleh (Mabur et al., 2021) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Akareso di Makasar” (Pohan & Safli Pohan, 2021) “Analisis rasio likuiditas dan rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Kredit CU Dosnitahi Pinongsari, (Rahmawati et al., 2019) dengan judul “Analisis Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam di Tanjung Tabalong Berdasarkan Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Provitabilitas”

## METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian kausal kompratif atau penelitian *Ex Post Facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi berupa laporan laba rugi dan neraca periode 2019 sampai dengan 2021 pada KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan beberapa uji data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu perlu adanya beberapa uji analisis guna mengetahui hubungan tersebut.

## Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
Unstandardized Residual

N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09721618
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.062
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS

Nilai signifikan pada *Unstandardized Residual* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,200. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas (CR)	.546	1.830
	Solvabilitas (DAR)	.567	1.764
	Profitabilitas (NPM)	.930	1.076

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Output SPSS

Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (NPM) memiliki nilai Tolerance masing – masing sebesar 0,546; 0,567 dan 0,930 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF masing – masing sebesar 1,830; 1,764 dan 1,076 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas..

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

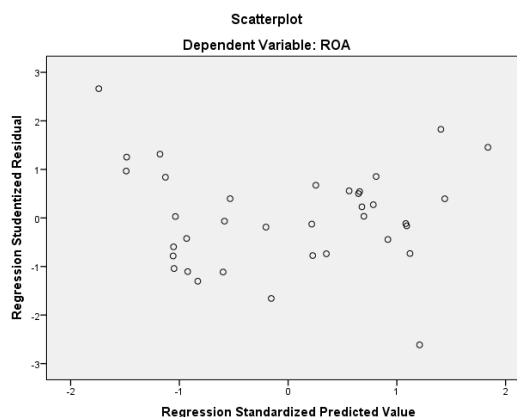
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.964	.10167	2.082

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (NPM), Solvabilitas (DAR), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: kinerja keuangan  
Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas nilai DW hitung lebih besar dari  $(du) = 1,6539$  yang menunjukkan  $1,6539 < 2,082 < 2,3461$  sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi. Hal ini berarti ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplots**

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-1.162	.118	
Likuiditas (CR)	.001	.000	.227
Solvabilitas (DAR)	.017	.002	.439
Profitabilitas (NPM)	.077	.003	.976

a. Dependent Variable: kinerja keuangan  
Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditentukan persamaan regresi berganda sebagai berikut:  
 $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$

Didapatkan:

$$Y = -1,162 + 0,001X_1 + 0,017X_2 + 0,077X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta = -1,162

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel Likuiditas (CR) variabel Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (NPM) bernilai 0 (nol) maka variabel kinerja keuangan sebesar -1,162.  
Koefisien  $X_1 = 0,001$

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel Rasio Likuiditas (CR) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (NPM)

bernilai konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel kinerja keuangan sebesar 0,001. Namun sebaliknya apabila variabel Rasio Likuiditas (CR) mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (NPM) bernilai konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel kinerja keuangan sebesar 0,001.

Koefisien X2 = 0,017

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel Solvabilitas (DAR) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Rasio Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (NPM) bernilai konstan atau tetap maka mengakibatkan menurunnya variabel kinerja keuangan sebesar 0,017. Namun sebaliknya apabila variabel Solvabilitas (DAR) mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Rasio Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (NPM) bernilai konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel kinerja keuangan sebesar 0,017.

Koefisien X3 = 0,077

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel Profitabilitas (NPM) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Rasio Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) bernilai konstan atau tetap maka mengakibatkan menurunnya variabel kinerja keuangan sebesar 0,077. Namun sebaliknya apabila variabel Profitabilitas (NPM) mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Rasio Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) bernilai konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel kinerja keuangan sebesar 0,077.

### Uji Parsial

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.162	.118		-9.886	.000
Likuiditas (CR)	.001	.000	.227	5.271	.000
Solvabilitas (DAR)	.017	.002	.439	10.369	.000
Profitabilitas (NPM)	.077	.003	.976	29.531	.000

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa thitung > ttabel dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,005. Maka seluruh variabel bebas yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur.



## Uji Simultan

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.856	3	3.285	317.820	.000 <sup>b</sup>
Residual	.331	32	.010		
Total	10.187	35			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (NPM), Solvabilitas (DAR), Likuiditas (CR)

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS v.24 for Windows dalam tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 317,820 signifikan pada 0,000. Sementara Ftabel adalah sebesar 2,874 yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian terbukti bahwa Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Profitabilitas (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada KSP CU Sinar Harapan.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.964

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (NPM), Solvabilitas (DAR), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : *Output SPSS*

Besarnya pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (NPM) terhadap kinerja keuangan dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,964. Dengan demikian menunjukkan bahwa Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (NPM) mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 96,4% dan sisanya yaitu 3,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh ahli yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Profitabilitas (NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada KSP CU Sinar Harapan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Current ratio dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan seluruh aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai alat ukur perusahaan untuk menentukan hutang dan kemampuan perusahaan karena semakin besar aktiva dibiayai oleh hutang semakin beresiko bagi perusahaan. Sedangkan Net Profit Margin (NPM) dapat mengukur untuk mengetahui kenaikan dan penurunan perolehan perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Agus, H., Stie, S., Jember, M., & Stie, A. N. (2018). *Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri*.

- [2] Akuntansi, M. M.-K. K. R., & 2019, undefined. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Ejournal.Warmadewa.Ac.IdM*
- [3] Eka, D., Lutfiana, S., & Hermanto, S. B. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3816>
- [4] Fatimatuzzahra, F., & Sukmaningrum, P. S. (2019). KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(7). <https://doi.org/10.20473/vol5iss20187pp606-622>
- [5] Grediani, E., Saputri, E., Ilmiah, H. H.-J., & 2022, undefined. (n.d.). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal.Universitasputrabangsa.Ac.IdE Grediani, E Saputri, H HanifahJurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 2022*•*jurnal.Universitasputrabangsa.Ac.Id*. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- [6] Harahap, L. R., Angraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT EASTPARC HOTEL, TBK (MASA AWAL PANDEMI COVID-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- [7] Mabur, P. E., Yulianto, H., Mansyur, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Makassar, Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PINTU AIR CABANG AKARESO DI MAKASSAR.
- [8] Manajemen, E. Y.-J. I., & 2021, undefined. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal.Um- Palembang.Ac.IdE YulianiJurnal Ilmu Manajemen, 2021*•*jurnal.Um- Palembang.Ac.Id*,
- [9] Mawarsih, S., ... F. R.-A.-M., & 2020, undefined. (n.d.). Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Journal3.Uin-Alauddin.Ac.Id*. Retrieved July 27, 2023,
- [10] Novita, B., Trisakti, S. S.-J. A., & 2015, undefined. (n.d.). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Trijurnal.Trisakti.Ac.IdBA Novita, S SofieJurnal Akuntansi Trisakti, 2015*•*trijurnal.Trisakti.Ac.Id*. Retrieved July 27, 2023
- [11] Pohan, afriadi, & Safli Pohan STIE Al-Washliyah Sibolga, K. (2021). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTEBILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KREDIT (KOPDIT) "CU" DOSNITAH PINANGSORI (Vol. 6).
- [12] Pranata, D. (2014). *Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa*
- [13] Putry, N., Akuntansi, T. E.-J., & 2013, undefined. (n.d.). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnalfe.Ustjogja.Ac.IdNAC Putry, T ErawatiJurnal Akuntansi, 2013*•*jurnalfe.Ustjogja.Ac.Id*.
- [14] Rahmawati, L., Arifin, J., & Sumarni, I. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI TANJUNG TABALONG BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS. In *JAPB (Vol. 2, Issue 1)*.
- [15] 'Sujarweni, W. V. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS.